

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017: 8) menyatakan bahwa “metode penelitian kuantitatif yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2013: 11) “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini pendekatan penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas orientasi kewirausahaan (X_1), dan inovasi produk (X_2), terhadap variabel Y yaitu kinerja pemasaran (variabel terikat), secara parsial.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara suatu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2017: 38), “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua variabel independen yaitu Orientasi Kewirausahaan, dan Inovasi Produk, dan satu variabel dependen yaitu Kinerja Pemasaran.

3.2.1 Variabel Independen (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2018: 39) “variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”.

Adapun variabel independen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Orientasi Kewirausahaan (X_1)

Menurut Ginsberg (2011: 9), “orientasi kewirausahaan adalah kecenderungan individu untuk melakukan inovasi, proaktif, dan mau mengambil risiko untuk memulai mengelola usaha”.

Indikator orientasi kewirausahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Indikator Orientasi Kewirausahaan

No.	Indikator
1.	Inovatif
2.	Proaktif
3.	Keberanian Mengambil Risiko (<i>Risk Taking</i>)

2. Inovasi Produk (X_2)

Menurut Amir (2018: 12), “inovasi produk adalah setiap kegiatan yang tidak bisa dihasilkan hanya dengan satu kali percobaan, melainkan suatu proses yang panjang dan kumulatif. Meliputi banyak proses pengambilan keputusan, mulai dari penemuan gagasan hingga ke implementasi di pasar”.

Indikator inovasi produk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Indikator Inovasi Produk

No.	Indikator
1.	Perluasan Produk (<i>Line Extensions</i>)
2.	Peniruan Produk (<i>Me-too Products</i>)
3.	Produk Baru (<i>New-too the World Products</i>)

3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2018: 39) “variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikata yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu :

1. Kinerja Pemasaran (Y)

Menurut Bakti & Harun, (2011: 6) “kinerja pemasaran merupakan ukuran capaian yang diperoleh dari aktifitas proses pemasaran secara menyeluruh dari sebuah perusahaan atau organisasi”.

Indikator kinerja pemasaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Indikator Kinerja Pemasaran

No.	Indikator
1.	Volume Penjualan
2.	Pertumbuhan Pelanggan
3.	Pertumbuhan Penjualan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019: 126) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah para konsumen dari Keripik Gamumu OYA, dengan jumlah populasi 925.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Arikunto (2017: 91), berpendapat bahwa “pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya”.

Untuk mengukur berapa minimal sampel yang dibutuhkan peneliti menggunakan Rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%, seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e² = Nilai besaran kesalahan (*margin of error*)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{925}{1 + 925 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{925}{10,25} \\ &= 90,24 \\ &= 90 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan menggunakan Rumus Slovin diatas didapat sampel sejumlah 90 orang konsumen dari Keripik *Gamumu* OYA.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 102), instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisisioner (angket) yang berisi butir-butir pertanyaan. Penyusunan kuisisioner tersebut didasarkan pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teoritik tersebut dikembangkan dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan.

Dalam penelitian ini kuisioner (angket) diedarkan kepada seluruh responden yang terdiri dari beberapa opsi alternatif jawaban. Instrumen ini disusun menggunakan Skala *Likert*, dimana dari setiap jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diajukan, kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut yaitu antara 1 sampai 5, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pengukuran Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 225), dilihat dari sumber perolehannya data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau melalui media perantara, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif yang harus membutuhkan data yang jelas dan spesifik. Menurut Sugiyono

(2018: 224) menyatakan bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Untuk memperoleh data yang akurat dan ilmiah, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dimana objek penelitiannya yaitu di UD. OYA Kota Guunugsitoli

2. Kuisisioner/Angket

Dalam teknik pengumpulan data metode yang akan digunakan oleh peneliti yaitu metode kuisisioner/angket yang di dalamnya berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Kuisisioner yang dilakukan adalah kuisisioner tertutup, dalam arti peneliti telah menyediakan jawaban dalam bentuk checklist. Kuisisioner/Angket akan dibagikan kepada responden untuk dijawab secara jujur dan terbuka dalam hal ini yang menjadi responden yaitu para konsumen dari Keripik *Gamumu* OYA.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dalam memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, data dan sebagainya. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan alat dokumentasi yaitu *handphone* yang peneliti gunakan dalam melakukan wawancara dan pengambilan gambar atau foto secara langsung ketika sedang melakukan penelitian di lokasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang terkumpul kemudian diolah. Hasil pengolahannya kemudian digunakan untuk menjawab hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018: 51).

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung $> r$ tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2018: 45) menyatakan bahwa reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban ujiresponden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Dalam menguji reliabilitas dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknis dengan uji statistik Cronbach Alpha dengan bantuan program aplikasi SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan apakah dalam penelitian ini terdapat normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 27) uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan dengan menggunakan uji statistik kolmogorov-smirnov atau dengan menggunakan grafik. Dasar pengambilan keputusannya dengan melihat profitabilitas. Jika nilai profitabilitas signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima artinya data berdistribusi normal. Jika data terdeteksi tidak normal, maka untuk menormalkan data tersebut dapat dideteksi dengan menggunakan outlier.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018: 107) uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen. Multikolinearitas terjadi karena adanya hubungan dengan variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dengan menggunakan analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dapat dilihat melalui keputusan berikut :

- a) Jika $VIF \geq 10$ atau nilai *tolerance* $\leq 0,10$, maka terjadi Multikolinearitas.
- b) Jika $VIF \leq 10$ atau nilai *tolerance* $\geq 0,10$, maka tidak terjadi Multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137).

Cara mengetahui terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* dengan melihat regresi

nilai absolut terhadap variabel independen. Dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan data terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, yaitu uji Durbin Watson/DW Test, Singgih Santoso (2011). Dasar pengambilan keputusannya yaitu : (1) Apabila $du < DW < 4-du$, maka tidak ada autokorelasi. (2) Apabila $du \leq DW \leq du$ atau $4-du \geq DW \geq 4-dl$, maka tidak ada kesimpulan yang dapat di ambil. (3) $Dw < dl$, maka autokorelasi positif. (4) $DW > 4-dl$, maka autokorelasi negatif.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dipergunakan sebagai alat ukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta digunakan untuk menguji hubungan fungsional anatar satu variabel dependen dengan satu ataupun lebih variabel independen (Ghozali, 2016: 96). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan variabel independen Orientasi Kewirausahaan (X_1), Inovasi Produk (X_2) dan variabel dependen Kinerja Pemasaran (Y). Persamaan model analisis regresi linear berganda yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pemasaran

α = Konstanta

- X1** = Orientasi Kewirausahaan
- X2** = Inovasi Produk
- β_1** = Koefisien Orientasi Kewirausahaan
- β_2** = Koefisien Inovasi Produk
- e** = *Standard Error*

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghazali (2018: 179) uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (0,05)$, maka hipotesis diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (0,05)$, maka hipotesis ditolak.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 179). Jadi, uji hipotesis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel orientasi kewirausahaan, dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5% dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 diterima jika $sig > 0,05$

H_0 ditolak jika $sig < 0,05$

Atau dengan cara :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan pengaruh variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Usaha Dagang OYA (UD. OYA) yang beralamat di Desa Sihareo I Tabaloho, Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Kota Gunungsitoli.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

[illegible]